



Media: Republika

Hari: Kamis

Tanggal: 12 Desember 2013

Halaman: 16

Arena Senam Massal Digelar Tiap Pekan

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Kantor Kesatuan Kebangsaan, Pemuda dan Olahraga (Kesbangpor) Kota Yogyakarta mendirikan lima titik arena senam massal bersama masyarakat setiap Ahad pagi. Kelima titik ini adalah, Jalan Malioboro, XT Square, Lapangan Kodim, Jogja Fish Market, dan Lapangan Pekualaman Yogyakarta.

"Setiap Ahad pagi ada senam bersama, instruktur kita sediakan," ujar Kepala Kantor Kesbangpor Kota Yogyakarta, Sukamto, Selasa (10/12).

Menurutnya, senam massal bagi masyarakat umum ini digelar bekerja sama dengan Federasi Olahraga Masyarakat Indonesia (Formi) Kota Yogyakarta.

Senam massal ini digelar selama satu hingga dua jam mulai pukul 06.00 WIB. "Ini upaya kami untuk menjadikan masyarakat bugar," kata dia.

Kebugaran tersebut, imbuh Sukamto, juga diperuntukkan bagi kaum disabilitas. Karena itu bersama dengan Yayasan *Center for Improving Qualified Activity in Life People with Disabilities* (Ciqal), pihaknya dan Formi juga menggelar kegiatan bagi kaum disabilitas.

Adapun kegiatan dalam rangka memperingati Hari Disabilitas Internasional 2013 berupa senam bersama kaum disabel dan lomba melukis.

"Kami masih melihat kondisi yang cukup memprihatinkan. Banyak yang belum mendapat kesempatan pekerjaan. Belum lagi diskriminasi oleh masyarakat serta keluar-ganya sendiri," ujar Arny Suwarti dari Yayasan Ciqal.

Beberapa kegiatan yang akan digelar ialah lomba melukis bagi anak usia SD dan SMP, Sabtu (14/12). Kemudian dilanjutkan Ahad (15/12) dengan senam dan jalan sehat bersama kaum disabilitas dari Gedung Agung menuju Taman Pintar. Tema yang diangkat mengenai kepedulian terhadap penyandang disabilitas.

Sejumlah produk hasil karya anak berkebutuhan khusus juga akan dipamerkan di Taman Pintar selama sehari penuh pada Ahad (15/12). Harapannya ada penghargaan atas karya anak disabilitas dan juga bisa dikenal secara luas.

Arny menambahkan, total warga berkebutuhan khusus di Kota Yogyakarta mencapai sekitar 66.021 warga atau 15 persen dari populasi penduduk. Meski saat ini DIY sudah memiliki Perda 4/2012 tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas, namun realisasinya masih belum maksimal.

■ ed : yusuf assidiq

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Kantor Kesatuan Bangsa | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 12 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005